



Revisi
2019/2020

Buku Pedoman

MICROTEACHING

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam
Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia**

**TIM PENYUSUN
LABORATORIUM MICROTEACHING**

BUKU PEDOMAN
MICROTEACHING



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

BUKU PANDUAN **MICROTEACHING**

Tim Penyusun :

Dr. Junanah, MIS

Drs. H. M. Hajar Dewantara, M.Ag.

Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag., M.Ag

Drs. A.F. Djunaidi, M.Ag

Khoirunisa Khanifah, S.Pd.I

Priyo Sudibyo, S.Pd.I

Tim Revisi :

Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I

Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I

Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd

Mufti Dedy Wirawan, S.Kom

Fatihatul Muthmainah, S.Pd.I

Diterbitkan oleh:

Laboratorium Microteaching

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Jurusan Studi Islam

Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Telp. (0274) 898462, Fax: (0274) 898463

Website: <http://islamic-education.uii.ac.id>

KATA PENGANTAR



Sistem pendidikan nasional memiliki 3 komponen utama yaitu; 1) Guru, 2) Peserta didik, 3) Kurikulum. Guru membutuhkan peserta didik dan kurikulum dalam proses belajar mengajar, begitu juga peserta didik membutuhkan guru sebagai fasilitator dan kurikulum sebagai materi yang dipelajari. Sehingga ketiga hal tersebut tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lain.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, guru harus memiliki jenjang pendidikan formal dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan. Jenjang pendidikan formal tersebut minimal harus memiliki kompetensi keguruan meliputi;

1. Komponen mata kuliah dasar kependidikan; yakni kelompok mata kuliah yang memberikan pengetahuan mendasar tentang teori pendidikan;
2. *Microteaching*, yaitu mata kuliah yang bertujuan memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk simulasi proses belajar mengajar;
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu mata kuliah yang memberikan kesempatan mahasiswa menghadapi proses pembelajaran yang nyata (*real teaching*) guna menerapkan kemampuan dan keterampilan dalam mengajar.

Program Studi Pendidikan Agama Islam berupaya mencetak guru agama profesional yang selalu melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut diupayakan dalam membentuk *output* (lulusan) yang siap berdaya saing global dengan tidak melupakan *local genius*. Satu diantara upaya tersebut adalah revisi buku panduan *Microteaching* yang merupakan mata kuliah praktik guna mempraktikkan teori materi perkuliahan.

Demikian buku pedoman ini disusun semoga dapat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan *Microteaching*. Hal-hal yang belum diatur dalam buku pedoman ini akan diatur dalam ketentuan lain.

Yogyakarta, Februari 2020

Tim Revisi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. LATAR BELAKANG	6
B. DASAR HUKUM	7
C. PENGERTIAN	8
D. KEDUDUKAN	8
E. TUJUAN.....	9
F. SASARAN.....	10
BAB II PELAKSANAAN	12
A. PENGELOLAAN	12
B. DESKRIPSI TUGAS DAN KEWAJIBAN	12
C. PELAKSANAAN	18
D. SISTEM BIMBINGAN.....	19
BAB III PENILAIAN	20
A. TUJUAN PENILAIAN	20
B. PRINSIP PENILAIAN	20
C. KOMPONEN PENILAIAN	21
D. PEDOMAN DAN KRITERIA PENILAIAN	22
E. STANDAR KELULUSAN.....	23
DAFTAR PUSTAKA	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Program Studi Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menyiapkan guru dan pendidik yang memiliki nilai, sikap dan pengetahuan serta keterampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Guru dan pendidik sebagai tenaga profesional kependidikan dituntut memiliki sejumlah kompetensi. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat (1) ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang calon guru dan pendidik:

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Kepribadian
3. Kompetensi Sosial
4. Kompetensi Profesional

Keempat kompetensi tersebut berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai calon guru perlu dibekali keterampilan mengajar (*teaching skills*) yang baik dan benar. Elia Tambunan menambahkan satu kompetensi yang harus dimiliki pendidik yaitu, Kompetensi Belajar. Kompetensi kelima ini berkaitan dengan kesanggupan dan kemauan guru atau pendidik dalam proses pembelajaran diri sendiri secara mandiri (*self-interdependent learning process*) tanpa tergantung mutlak tetapi proaktif mempelajari sendiri lingkungan di luar dirinya. Guru dan pendidik lainnya harus membelajarkan dirinya sendiri terlebih dahulu dan terus-menerus sebelum mengajar orang

lain. Mereka harus mengakses informasi dan teknologi terlebih dahulu dibandingkan dengan peserta didik yang “diajarinya”.¹

Untuk memenuhi tuntutan tersebut Prodi PAI JSI FIAI UII membekali pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan melalui mata kuliah *Microteaching*.

Microteaching merupakan salah satu kegiatan latihan pendidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. *Microteaching* merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui aktualisasi kompetensi dasar mengajar agar pelakunya memiliki pengetahuan profesional dan kehidupan profesional dalam pendidikan.²

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

¹ Elia Tambunan, *Microteaching & Realteaching Panduan Praktek Pengalaman Lapangan I, II, dan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Illumination Publishing, 2012), h. 2.

² *Ibid.*, h. 3.

C. PENGERTIAN

Microteaching dapat diartikan sebagai proses latihan keterampilan keguruan atau praktik mengajar dalam lingkup kecil/terbatas. Mc. Knight dalam Zainal Asril mengemukakan *Micro Teaching has been described as scaled own teaching encounter designed to develop new skills and refine old ones.*³ Sementara Mc. Laughlin & Moulton dalam Zainal Asril, mendefinisikan bahwa *micro teaching is a performance training method designed to isolate the component part of teaching process, so that the trainee can master each component one by one in a simplified teaching situation.*⁴

Microteaching mencakup kegiatan pemahaman teoritik dan praktik untuk pembentukan keterampilan keguruan. Kemampuan (kompetensi) mahasiswa dalam melaksanakan tugas mengajar dan mendidik diperoleh melalui pendidikan dan latihan mengajar. Melalui kegiatan ini diperoleh umpan balik bagi dosen pembimbing dan mahasiswa dalam memperbaiki cara belajar mengajar, mengadakan perbaikan dan pengayaan pengalaman mengajar, serta menempatkan mahasiswa pada situasi-situasi yang lebih tepat sesuai dengan standar akademik dan tingkat kemampuan yang dimiliki.

D. KEDUDUKAN

Mata kuliah *Microteaching* bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan dalam berkarya. *Microteaching*

³ Zainal Asril, *Microteaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 43.

⁴ *Ibid.*,

berbobot 2 SKS untuk jenjang Sarjana (S1). Matakuliah ini merupakan prasyarat PPL dengan nilai kelulusan minimal B.

Mata kuliah *Microteaching* didukung oleh beberapa mata kuliah, yaitu:

1. Strategi Pembelajaran
2. Media dan Sumber Belajar
3. Pengembangan Sistem Evaluasi
4. Pembelajaran PAI di Sekolah
5. Pembelajaran SKI
6. Pembelajaran Fiqh
7. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits
8. Pembelajaran Aqidah Akhlaq
9. Psikologi Belajar
10. Perkembangan Peserta Didik

Persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah *Microteaching* diantaranya adalah:

1. Telah lulus mata kuliah prasyarat, yaitu: Media dan Sumber Belajar PAI, Strategi Pembelajaran, dan Pengembangan Sistem Evaluasi
2. Lulus BTAQ, dibuktikan dengan sertifikat BTAQ dari Prodi PAI atau menggunakan nilai taklim yang diselenggarakan oleh DPPAI melalui FIAI dengan nilai minimal C

E. TUJUAN

Microteaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar atau sebagai persiapan atau bekal praktik mengajar sesungguhnya di madrasah

dan sekolah. Secara partikular tujuannya adalah untuk mensimulasikan pengalaman memahami dasar-dasar pengajaran mikro; melatih merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); meningkatkan kompetensi dasar mengajar secara terbatas; meningkatkan kompetensi mengajar terpadu dan utuh.⁵ *Microteaching* juga sebagai sarana untuk menghubungkan teori dan realitas yang ada di lapangan, sehingga mahasiswa dapat mengaktualisasikan teori yang telah didapat selama proses perkuliahan.

F. SASARAN

Sasaran *Microteaching* adalah terbentuknya calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.⁶ Rinciannya sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik merupakan “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.
2. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang berhubungan dengan sikap dan kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Karakteristik kepribadian pendidik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang

⁵ Elia Tambunan, *Microteaching & Realteaching...*, h. 5.

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

mantap dari sosok seorang guru akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakatnya, sehingga guru akan tampil sebagai sosok yang patut “digugu” (ditaati nasehat/ucapan/perintahnya) dan “ditiru” (dicontoh sikap dan perilakunya). Kepribadian guru merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan belajar anak didik. T tutur kata atau bertingkah laku pendidik menjadi panutan bagi peserta didiknya.

3. Kompetensi sosial berkaitan dengan hubungan guru dengan lingkungannya, yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Guru yang efektif adalah guru yang mampu membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pengajaran. Mengajar di depan kelas merupakan perwujudan interaksi dalam proses komunikasi.
4. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya.

BAB II PELAKSANAAN

A. PENGELOLAAN

Perkuliahan *Microteaching* dilaksanakan oleh pengelola laboratorium *Microteaching* di bawah koordinasi Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (Prodi PAI) selaku penanggung jawab dan dosen pembimbing *Microteaching*. Mata kuliah ini memiliki bobot 2 SKS dan dilaksanakan pada semester VI. Dosen pengampu matakuliah selaku pemegang mata kuliah bekerja sama dengan pengelola laboratorium untuk mengatur pelaksana teknis pembelajaran *microteaching*.

B. DESKRIPSI TUGAS DAN KEWAJIBAN

1. Dekan
 - a. Bertanggung jawab atas terlaksananya praktik *microteaching*.
 - b. Menerima laporan tentang pelaksanaan dan hasil evaluasi praktik *microteaching*.
2. Ketua Program Studi
 - a. Pengarah dalam penyelenggaraan *Microteaching* dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengannya.
 - b. Menerima laporan tentang pelaksanaan dan hasil evaluasi praktik *microteaching* dari pengelola laboratorium.
3. Pengelola Laboratorium *Microteaching*
 - a. Menyusun dan merencanakan pelaksanaan praktik *microteaching*.

- b. Mendata dan mengatur mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan praktik *microteaching*.
 - c. Mengatur penempatan kelompok-kelompok dan penjadwalan pada ruang kelas yang tersedia.
 - d. Menyediakan dan mengusahakan fasilitas *Microteaching* sesuai dengan kemampuan.
 - e. Menetapkan dosen pembimbing *Microteaching* bersama dengan Kaprodi.
 - f. Memberikan penjelasan tentang teknis kegiatan *microteaching* kepada dosen pembimbing dan mahasiswa peserta *microteaching*.
 - g. Menyusun instrumen evaluasi, mengadministrasikan, mengumpulkan nilai, mengolah nilai akhir, dan menyerahkan kepada bagian akademik fakultas.
 - h. Melaporkan hasil pelaksanaan praktik *microteaching* kepada Kaprodi dan Dekan.
4. Dosen Pembimbing *Microteaching*

Pembimbing pelaksanaan *Microteaching* terdiri dari 2 pembimbing, yaitu pembimbing penyusunan dokumen administrasi pembelajaran dan dosen pembimbing praktik *microteaching*. Kedua pembimbing tersebut memiliki persyaratan dan tugas masing-masing dalam pelaksanaan perkuliahan *Microteaching*. Persyaratan dan tugas tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pembimbing Penyusunan Dokumen Administrasi Pembelajaran

Persyaratan	
No.	Rincian Kualifikasi
1.	Dosen, guru, atau praktisi bidang pendidikan yang menguasai penyusunan dokumen administrasi pembelajaran terbaru yang menjadi acuan dalam penyusunan dokumen administrasi pembelajaran di sekolah atau madrasah
2.	Bersedia menjadi pembimbing dan sanggup melaksanakan pembimbingan dengan penuh tanggung jawab
Tugas	
No.	Rincian Tugas dan Kewajiban
1.	Melaksanakan pertemuan/tatap muka sebanyak 4 pertemuan
2.	Membimbing dan memberi latihan dalam penyusunan dokumen administrasi pembelajaran
3.	Mengevaluasi hasil praktik penyusunan dokumen administrasi pembelajaran dan memberikan umpan balik (<i>feedback</i>)
4.	Memberikan masukan kepada pengelola terkait pelaksanaan <i>microteaching</i>
5.	Menyerahkan nilai hasil praktik penyusunan dokumen administrasi pembelajaran kepada pengelola laboratorium <i>Microteaching</i>

b. Dosen Pembimbing Praktik *Microteaching*

Persyaratan	
No.	Rincian Kualifikasi
1.	Dosen Tetap Prodi Pendidikan Agama Islam yang diusulkan oleh Ketua Prodi dan diangkat oleh Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam UII
2.	Bersedia menjadi dosen pembimbing dan sanggup melaksanakan pembimbingan dengan penuh tanggung jawab
Tugas	
No.	Rincian Tugas dan Kewajiban
1.	Mengikuti kegiatan-kegiatan persiapan praktik <i>microteaching</i> , meliputi koordinasi awal dan pembekalan mahasiswa
2.	Mengarahkan dan menjelaskan hak-hak dan kewajiban mahasiswa
3.	Melaksanakan pertemuan/tatap muka sebanyak 10 pertemuan
4.	Membimbing dan memberi latihan keterampilan mengelola kegiatan pembelajaran
5.	Memberikan contoh sikap kepribadian guru, cara berkomunikasi, dan bersosialisasi secara efektif
6.	Mengevaluasi hasil praktik <i>microteaching</i> dan memberikan umpan balik (<i>feedback</i>)
7.	Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengobservasi dan memberi <i>feedback</i>

	kepada mahasiswa lain yang melaksanakan praktik pembelajaran
8.	Memberikan masukan kepada pengelola terkait dengan pelaksanaan <i>microteaching</i> dalam evaluasi proses maupun evaluasi akhir
9.	Menyerahkan nilai hasil praktik pembelajaran kepada pengelola laboratorium <i>Microteaching</i>

5. Mahasiswa Peserta *Microteaching*

a. Persyaratan

- 1) Mahasiswa yang dapat melaksanakan *microteaching* adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah *Microteaching* (melakukan *key in*).
- 2) Telah/sedang mengambil mata kuliah yang terkait dengan *Microteaching* sebagaimana yang tertera dalam BAB I.

b. Kewajiban

- 1) Melakukan praktik *microteaching* minimal 5 (lima) kali dengan durasi waktu yang telah disepakati.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan standar yang diajarkan dalam kegiatan bimbingan penyusunan dokumen administrasi pembelajaran sebelum praktik *microteaching* dan mengkonsultasikan pada dosen pembimbing praktik *microteaching*.
- 3) Mengobservasi dan memberikan *feedback* pada sesama mahasiswa yang telah selesai melaksanakan praktik.

4) Berpakaian sopan dan rapi dengan kriteria:

Mahasiswa	Atasan	Bawahan	Keterangan
Laki-laki	Kemeja polos lengan panjang atau batik	Celana panjang polos, bahan non-jeans, memakai ikat pinggang	Memakai sepatu resmi/ sepatu kantor dan kaos kaki. Rambut dipotong pendek dan rapi, tidak dicat/warna
Perempuan	Baju formal atau batik lengan panjang (bahan baju bukan dari kaos atau sejenisnya), tidak ketat	Rok panjang dan tidak ketat, bahan non-jeans	Jilbab rapi, ringkas, sesuai syariat. <i>Make up</i> dan perhiasan tidak mencolok. Memakai kaos kaki dan sepatu formal atau sepatu kantor

c. Hak mahasiswa

- 1) Mendapatkan Buku Pedoman *Microteaching* yang dapat diakses melalui website Prodi PAI.
- 2) Mendapatkan bimbingan selama kegiatan penyusunan dokumen administrasi pembelajaran dan praktik *microteaching*.
- 3) Mendapatkan kesempatan praktik *microteaching* minimal 5 (lima) kali untuk setiap mahasiswa.

C. PELAKSANAAN

1. Waktu

Microteaching dilaksanakan pada semester genap setiap tahun akademik. Jadwal pelaksanaannya mengikuti kalender akademik dengan jumlah total pertemuan adalah sebanyak 14 pertemuan dan kehadiran minimal 75%. *Microteaching* dilaksanakan di laboratorium *Microteaching*.

a. Materi Kegiatan *Microteaching*:

1) Sosialisasi

Dalam kegiatan sosialisasi, pengelola laboratorium *Microteaching* memberikan penjelasan tentang *microteaching*, antara lain; dasar, tujuan, materi, prosedur, dan evaluasi. Sosialisasi ini dilakukan melalui pertemuan secara klasikal sebelum masa perkuliahan *Microteaching* dimulai.

2) Bimbingan Teknis (Bimtek)

Kegiatan ini bertujuan untuk membimbing mahasiswa dalam menyusun dokumen-dokumen administrasi pembelajaran yang sesuai dengan standar akreditasi sekolah/madrasah. Dokumen-dokumen tersebut meliputi:

- a) Program Tahunan dan Program Semester
- b) Silabus
- c) RPP
- d) Instrumen penilaian berbasis HOTS

Bimtek diselenggarakan sebanyak 4 pertemuan dengan dibimbing langsung oleh praktisi dalam bidang tersebut.

3) Praktik *Microteaching*

Substansi *microteaching* adalah memberikan pelatihan keterampilan mengajar kepada mahasiswa praktikan.

Keterampilan dalam *microteaching* meliputi:

- a) Membuka pembelajaran
- b) Penyajian materi
- c) Pendayagunaan media dan sumber belajar
- d) Mengaktifkan peserta didik atau mengelola kelas
- e) Melakukan variasi strategi pembelajaran
- f) Penampilan busana mengajar
- g) Melakukan *pretest* dan *post-test*
- h) Berkomunikasi
- i) Melakukan sistem evaluasi pembelajaran
- j) Menutup pembelajaran

D. SISTEM BIMBINGAN

Bimbingan praktik *microteaching* dilakukan oleh dosen pengampu *Microteaching* dan dosen pembimbing Bimtek. Materi bimbingan dengan dosen pengampu *Microteaching* mencakup persiapan mengajar. Sedangkan materi bimbingan dengan dosen pembimbing Bimtek mencakup persiapan dokumen-dokumen penunjang pembelajaran. Bimbingan dilaksanakan melalui perkuliahan (regular) di laboratorium *Microteaching* atau dapat dilakukan daring melalui *Google Classroom*, *WAG*, dan media komunikasi lainnya.

BAB III PENILAIAN

A. TUJUAN PENILAIAN

Tujuan yang diinginkan dari penilaian *microteaching* adalah⁷:

1. Mengukur capaian pembelajaran dan mengevaluasi pengembangan kompetensi mahasiswa mengenai penyusunan RPP dan praktik *microteaching*.
2. Mendiagnosis hambatan dan kesulitan belajar mahasiswa serta mendorong mereka untuk meningkatkan kemampuan menyusun RPP dan praktik *microteaching*.
3. Mendorong dosen pembimbing untuk meningkatkan layanan bimbingannya dalam penyusunan RPP dan praktik *microteaching*.
4. Memberikan informasi penting bagi lembaga pendidikan dan program studi berdasarkan data dan fakta untuk membuat kebijakan dan keputusan soal manajemen dan pengembangan praktik *microteaching*.

B. PRINSIP PENILAIAN

1. Mendidik. Penilaian tidak semata-mata untuk mencari kesalahan dan kelemahan mahasiswa tetapi untuk memberikan bimbingan yang tepat kepada mahasiswa. Penilai perlu membicarakan hasil penilaiannya (penilaian sementara/evaluasi setiap tahapan praktik) dengan

⁷ Elia Tambunan, *Microteaching & Realteaching ...*h. 35

mahasiswa, sehingga dapat mengembangkan kemampuan yang dilatihkan sesuai dengan potensi dirinya.

2. Menyeluruh. Penilaian diarahkan untuk menilai penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.
3. Berkesinambungan. Penilaian yang dilakukan secara terencana, bertahap, dan terus menerus untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan dan kemajuan mahasiswa.
4. Objektif. Penilaian didasarkan atas keadaan yang sebenarnya yaitu sesuai dengan apa yang ditampilkan atau dikerjakan oleh mahasiswa.
5. Adil. Terbuka dan bermakna agar dapat ditindaklanjuti baik oleh mahasiswa maupun dosen pembimbing.

C. KOMPONEN PENILAIAN

Penilaian *Microteaching* didasarkan pada capaian pembelajaran mata kuliah yang terdiri dari:

Kode CPMK	CPMK
CPMK 1	Merancang pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah/sekolah
CPMK 2	Mempraktikkan mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah/sekolah dalam kelompok kecil/micro
CPMK 3	Mengembangkan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran di madrasah/sekolah

Selain itu, komponen penilaian lain yang juga menjadi bagian dalam penilaian akhir *Microteaching* adalah kompetensi kepribadian (personal) dan kompetensi sosial. Penilaian CPMK 1

dilakukan oleh dosen pembimbing Bimtek, sedangkan penilaian CPMK 2, CPMK 3, kompetensi kepribadian (personal) dan kompetensi sosial dilakukan oleh dosen pembimbing selama masa perkuliahan *Microteaching*.

D. PEDOMAN DAN KRITERIA PENILAIAN

Penilaian *Microteaching* mengacu pada lembar penilaian yang telah ditentukan oleh pengelola laboratorium *Microteaching* (lihat lampiran). Nilai akhir *Microteaching* merupakan hasil penggabungan dari CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Rumus penetapan nilai akhir *Microteaching* adalah sebagai berikut:

1. Nilai dokumen administrasi pembelajaran (20%)
2. Nilai praktik *microteaching* (60%)
3. Nilai kompetensi kepribadian/personal (10%)
4. Nilai kompetensi sosial (10%)

Pedoman penilaian didasarkan pada Peraturan Rektor No: 05/PR/REK/BPA/III/2014, pemberian nilai diatur seperti pada tabel berikut:

Rentang Nilai Skala 1-100	Huruf	Bobot Nilai 1-4	Syarat Minimal
00,00 – 39,99	E	0	0
40,00 – 44,99	D	1	40
45,00 – 49,99	D+	1,25	45
50,00 – 54,99	C/D	1,5	50

55,00 – 59,99	C-	1,75	55
60,00 – 62,49	C	2	60
62,50 – 64,99	C+	2,25	62,5
65,00 – 67,49	B/C	2,5	65
67,50 – 69,99	B-	2,75	67,5
70,00 – 72,49	B	3	70
72,50 – 74,99	B+	3,25	72,5
75,00 – 77,49	A/B	3,5	75
77,50 – 79,99	A-	3,75	77,5
80,00 – 100	A	4	80

*Mahasiswa tidak memenuhi persyaratan presensi kehadiran dinyatakan gagal dan diberikan nilai E

E. STANDAR KELULUSAN

Mahasiswa dinyatakan lulus dan berhasil dalam perkuliahan *Microteaching*, apabila telah memenuhi nilai B (angka 70). Jika nilai belum terpenuhi, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengambil mata kuliah PPL dan wajib mengulang mata kuliah *Microteaching* di tahun mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asril, Zainal. 2013. *Microteaching disertai dengan pedoman pengalaman lapangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tambunan, Elia. 2012. *Microteaching & Realteaching Panduan Praktek Pengalaman Lapangan I, II, dan peserta didik Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: illumiNation publishing
- Peraturan Rektor No: 05/PR/REK/BPA/III/2014
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Lampiran 1:

Format Penilaian Dokumen Pembelajaran

Nama Sekolah :
 Nama Guru / NIP :
 Bidang Studi / Kelas :

No	Jenis Perangkat Administrasi	4	3	2	1	0
1	Program Tahunan					
2	Program Semester					
3	Silabus					
4	RPP					
5	KKM					
6	Rancangan Penilaian					
7	Kalender Pendidikan					
8	SK Pembagian Tugas/Jadwal Mengajar					
9	Jurnal Agenda Harian					
10	Jurnal Agenda Pembelajaran					
11	Presensi Siswa					
12	Daftar Buku Guru dan Siswa					
13	Hand out					
	JUMLAH SKOR (skor maksimal 52)					

Nilai :

4 : Amat Baik, 3 : Baik, 2 : Cukup, 1 : Kurang, 0 : Tidak ada

Nilai : ----- X 100% =

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

 NIP.

 NIP.

Pengawas

 NIP.

Lampiran 2:

Format Penilaian Praktik *Microteaching*

Nama Mahasiswa :.....

NIM :.....

Petunjuk penilaian:

1. Tulislah jumlah skor dengan penjelasan sebagai berikut: 5 (lima): **Sangat Baik**, 4 (empat): **Baik**, 3 (tiga): **Cukup**, 2 (dua): **Kurang**, 1 (satu): **Sangat Kurang**
2. Kalkulasikan hasil akhir penilaian dari akumulasi skor dibagi jumlah indikator

PENILAIAN PRAKTIK MICROTEACHING						
No.	Indikator Penilaian	Skor				
		Praktik 1	Praktik 2	Praktik 3	Praktik 4	Praktik 5
1.	Keterampilan Membuka Pelajaran					
2.	Keterampilan Menyampaikan Materi					
3.	Keterampilan penggunaan Media Pembelajaran					
4.	Keterampilan penggunaan metode dan strategi pembelajaran					
5.	Keterampilan penggunaan bahasa (verbal dan non verbal)					
6.	Penampilan					
7.	Keterampilan melakukan penilaian atau evaluasi proses dan hasil belajar					
8.	Keterampilan Menutup Pelajaran					
9.	Kesesuaian praktek dengan RPP					

Jumlah butir 1 s.d. 9					
NILAI ANGKA = $\frac{\quad}{45} \times 100 = \quad$					
*Nilai akhir praktik microteaching diambil dari nilai praktik yang paling tinggi					

Yogyakarta,
 Dosen Pembimbing *Microteaching*

(.....)

Lampiran 3:

Format Penilaian Kompetensi Kepribadian (Personal)

Nama Mahasiswa :.....

NIM :.....

Petunjuk penilaian:

Tuliskan jumlah skor dengan penjelasan sebagai berikut: 5 (lima):

Sangat Baik, 4 (empat): **Baik**, 3 (tiga): **Cukup**, 2 (dua): **Kurang**, 1 (satu): **Sangat Kurang**

PENILAIAN KOMPETENSI KEPRIIBADIAN (PERSONAL)		
No.	Indikator Penilaian	Skor
1.	Kewibawaan sebagai pribadi calon guru	
2.	Kearifan dalam mengambil keputusan	
3.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	
4.	Kesesuaian kata dan tindakan	
5.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	
6.	Kedisiplinan	
7.	Kesopanan dan kelancaran berkomunikasi	
Jumlah butir 1 s.d. 7		
NILAI ANGKA = $\frac{\quad}{35} \times 100 = \quad$		

Yogyakarta,
Dosen Pembimbing *Microteaching*

(.....)

Lampiran 4:

Format Penilaian Kompetensi Kepribadian Sosial

Nama Mahasiswa :.....

NIM :.....

Petunjuk penilaian:

Tuliskan jumlah skor dengan penjelasan sebagai berikut: 5 (lima):

Sangat Baik, 4 (empat): **Baik**, 3 (tiga): **Cukup**, 2 (dua): **Kurang**, 1

(satu): **Sangat Kurang**

PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL		
No.	Indikator Penilaian	Skor
1.	Kemampuan menyampaikan pendapat	
2.	Kemampuan menerima kritik dan saran	
3.	Mudah bergaul di kalangan sesama praktikan dan dosen pembimbing <i>microteaching</i>	
4.	Kerja sama dalam kelompok/ teman praktikan	
5.	Toleransi terhadap keberagaman di kelompok	
Jumlah butir 1 s.d. 5		
NILAI ANGKA = $\frac{\quad}{25} \times 100 = \quad$		

Yogyakarta,

Dosen Pembimbing *Microteaching*

(.....)

Lampiran 5:

Contoh Silabus

Sekolah :

Kelas : IV

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Semester : 2

Standar Kompetensi (Akhlak) : 9. Membiasakan Perilaku Terpuji

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
9.1 Meneladani Perilaku Nabi Ibrahim AS	Nabi Ibrahim AS	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Kerja keras • Kreatif • Demokratif • Rasa ingin tahu • Cinta tanah air • Bersahabat • Menghargai prestasi Gemar membaca • Peduli lingkungan • Peduli social • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi tugas dan hasil • Berani mengambil risiko • Percaya diri • Keorisinilan • Berorientasi ke masa depan 	Siswa melalui forum diskusi kelompok mengemukakan pendapatnya tentang ketaatan Nabi Ibrahim terhadap orang tua dan terhadap Allah SWT yang patut diteladani	Meneladani ketaatan Nabi Ibrahim terhadap orang tua dan terhadap Allah SWT	Tes Tulis	Jawaban singkat	Sebutkan 3 manfaat khitan	3 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1) Teks cerita kisah Nabi Ibrahim AS 2) Buku Pendidikan Agama Islam Jilid 4 bab 9 3) Buku kisah-kisah Nabi atau buku lain yang relevan 4) Kaset/CD tentang kisah-kisah Nabi 5) Al-Qur'an 6) Pengalaman Guru 7) Lingkungan sekitar

9.2 Meneladani perilaku Nabi Ismail AS	Nabi Ismail AS	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Kerja keras • Kreatif • Demokratif • Rasa ingin tahu • Cinta tanah air • Bersahabat • Menghargai prestasi • Gemar membaca • Peduli lingkungan • Peduli social • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi tugas dan hasil • Berani mengambil risiko • Percaya diri • Keorisinilan • Berorientasi ke masa depan 	Siswa melalui forum diskusi kelompok mengemukakan pendapatnya tentang ketaatan Nabi Ismail terhadap orang tua dan terhadap Allah SWT yang patut diteladani	Meneladani ketaatan Nabi Ibrahim terhadap orang tua dan terhadap Allah SWT	Tes Tulis	Jawaban singkat		3 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1) Teks cerita kisah Nabi Ibrahim AS 2) Buku Pendidikan Agama Islam Jilid 4 bab 9 3) Buku kisah-kisah Nabi atau buku lain yang relevan 4) Kaset/CD tentang kisah-kisah Nabi 5) Al-Qur'an 6) Pengalaman Guru 7) Lingkungan sekitar
					Meneladani perilaku sabar dan taat dalam kehidupan sehari-hari	Tes Tulis	Essay	Bagaimana cara meneladani Nabi Ismail dalam menghormati orangtua?		

Contoh RPP Kurikulum 13

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK MGMP DIY
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: XI/GENAP
Materi Pokok	: Penyelenggaraan Jenazah sesuai dengan ketentuan Syari'at Islam
Alokasi Waktu	: 3x3x45 Menit (9 JP/3 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.18 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	1.18.1 Meyakini penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam 1.18.2 Mengimani penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam
2.18 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan perawatan jenazah di masyarakat	2.18.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan perawatan jenazah di masyarakat 2.18.2 Memperjelas sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan perawatan jenazah di masyarakat
3.18 Mengevaluasi tata cara perawatan jenazah	3.18.1 Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang kepedulian terhadap jenazah

	3.18.2 Merencanakan tata cara perawatan jenazah 3.18.3 Membagi tata cara perawatan jenazah 3.18.4 Mengelola tata cara perawatan jenazah 3.18.5 Menunjukkan tata cara perawatan jenazah 3.18.6 Melakukan tata cara perawatan jenazah
4.18 Menyimulasikan tata cara perawatan jenazah	4.18.1 Mendemonstrasikan tata cara perawatan jenazah

C. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan IPK diatas dan metode pembelajaran *picture and picture* dan *TGT* maka tujuan pembelajaran yaitu:

1. Setelah menggali informasi peserta didik dapat **menjelaskan** kandungan dalil naqli tentang kepedulian terhadap jenazah
2. Setelah menggali informasi, peserta didik dapat **merencanakan** tata cara perawatan jenazah sesuai syari'at Islam.
3. Setelah menggali informasi, peserta didik dapat **membagi** tata cara perawatan jenazah sesuai syari'at Islam.
4. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat **mengelola** tata cara perawatan jenazah sesuai syari'at Islam.
5. Setelah berdiskusi menggali informasi peserta didik dapat **menunjukkan** tata cara perawatan jenazah sesuai syari'at Islam secara kelompok atau mandiri.
6. Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik dapat **melakukan** tata cara perawatan jenazah sesuai syari'at Islam dengan percaya diri.
7. Setelah **mendemonstrasikan** tata cara perawatan jenazah peserta didik dapat menerapkan kegiatan penyelenggaraan Jenazah dalam kehidupan sehari-hari

D. Materi Pembelajaran (memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur)

Konsep : Berfikir kritis untuk menyelesaikan masalah dengan cara-cara yang santun dan mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan

Dalil : Q.S. Ali Imran/3: 185;

نَفْسٍ ذَائِقَةً الْمَوْتِ ۗ وَإِنَّمَا تُوَفَّقُونَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ فَمَنْ زُحِرَ عَنِ النَّارِ
خَلَّ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ ۗ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ ﴿١٨٥﴾

Artinya: 185. Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan.

Fakta : Kematian itu pasti akan mendatangi seluruh makhluk Allah yang bernyawa, sehingga setiap individu harus selalu menyiapkan diri untuk menyambungnya dan menyelenggaraan perawatan jenazah dengan sebaik-baiknya,

Prosedur : Melalui model pembelajaran Picture and Picture, **TGT**

diharapkan peserta didik memiliki pemahaman tentang tata cara penyelenggaraan jenazah yang sesuai dengan tuntunan syari'at Islam.

E. Metode Pembelajaran

1. *Demonstrasi*
2. *Picture and Picture*
3. *Team Game Tournament*

F. Media Pembelajaran

1. Video tata cara penyelenggaraan jenazah
2. Gambar tata cara penyelenggaraan jenazah
3. LCD, Internet

G. Sumber Pembelajaran

1. Al-Quran dan terjemahannya, Kemenag RI
2. Buku PAI dan Budi Pekerti SMK Kelas XI, Kemendikbud RI

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN KE 1

No.	Kegiatan	HOTS/4C/ Karakter/ Literasi	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan) serta mengawali dengan doa bersama</p> <p>b) Taddarus Quran bersama-sama serta mengulas arti dan kandungannya</p> <p>c) Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</p> <p>d) Mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang tata cara penyelenggaraan Jenazah</p> <p>e) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;</p> <p>f) Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampailan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi</p> <p>g) Peserta didik diberi motivasi tentang makna hidup</p> <p>h) Guru kembali mengingatkan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru memperingatkan kepada peserta didik bahwa pembelajaran ini lebih ditekankan pemaknaan dan pencapaian kompetensi</p> <p>i) Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok seperti minggu kemarin (menyesuaikan)</p>	<p>Pembinaan Karakter</p> <p>Literasi</p> <p>Kolaboratif</p> <p>Literasi</p> <p>Kolaboratif</p>	(25 menit)
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a) Peserta didik menyimak bacaan Q.S. Ali Imran (3): 185 secara individu maupun kelompok.</p> <p>b) Siswa mengamati gambar, tayangan, atau penjelasan seputar pelaksanaan tatacara memandikan jenazah.</p> <p>c) Siswa membaca buku-buku yang menjelaskan pelaksanaan tatacara memandikan jenazah</p> <p>d) Siswa mengajukan pertanyaan tentang pelaksanaan tatacara memandikan jenazah</p> <p>e) Secara berkelompok siswa mendiskusikan ayat al-Qur'an dan hadist yang menerangkan pelaksanaan tatacara memandikan</p>	<p>Literasi</p> <p>HOTS</p> <p>Literasi</p> <p>HOTS</p> <p>Literasi</p>	(90 menit)

No.	Kegiatan	HOTS/4C/ Karakter/ Literasi	Waktu
	jenazah f) Siswa menganalisis, menghubungkan, dan menyimpulkan data-data yang didapat dari hasil diskusi tentang pelaksanaan tatacara memandikan jenazah g) Siswa dapat mempratekkan tata cara memandikan jenazah dengan benar	HOTS HOTS	
3.	Penutup a) Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; b) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi; c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	Pembinaan Karakter HOTS	(20 menit)

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

- Penilaian pada KI 1 dan KI2 menggunakan penilaian diri, penilaian antar teman. Obsevasi dan jurnal (Penilaian Autentik)
- Penilaian pada KI 3 dengan tes tertulis, lisan (penilaian non Autentik)
- Penilaian KI 4 dilakukan dengan portopolio, penugasan di lapangan, unjuk kerja, proyek

2. Instrumen penilaian

Pertemuan Pertama

- Sikap spiritual
 - Teknik Penilaian : Penilaian Diri
 - Bentuk Instrumen: Lembar penilaian diri
 - Kisi-kisi : format terlampir
- Sikap sosial
 - Teknik Penilaian : Penilaian antar teman
 - Bentuk Instrumen: Lembar penilaian
 - Kisi-kisi : Format Terlampir
- Pengetahuan
 - Teknik Penilaian : Tes tertulis
 - Bentuk Instrumen: Lembar penilaian tes pilihan ganda
 - Kisi-kisi : (terlampir)
- Ketrampilan
 - Teknik Penilaian : Performance
 - Bentuk Instrumen: Praktik
 - Kisi-kisi :

No	Ketrampilan	Butir Instrumen
1	Mempresentasikan diskusi Kelompok	Terlampir

3. Pembelajaran remedial dan Pengayaan

a. Pembelajaran Remedial

Peserta didik yang memperoleh Nilai $74 \leq \text{NUH} < \text{KKM}$ adalah :

No	N a m a	Kelas	Kesulitan	Bentuk Remidi
			<i>Per-Indikator</i>	

b. Bentuk Penilaian Remidi

- 1) Teknik : Tes tertulis
- 2) Bentuk Soal : Uraian
- 3) Soal

No.	Soal	Kunci Jawaban	Skor

c. Nilai = $\frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

d. Progam Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh Nilai $77,00 \leq \text{NUH} \leq 100,00$ diberi pengayaan:

No	N a m a	Kelas	Keterangan

Mengetahui :

Kepala SMK Muhammadiyah
Cangkringan

Sleman, 10 Januari 2020

Guru Mata Pelajaran

Drs. H.EDY KADARISMAN
NBM. 809 259

ZULYA ROCHMAWATI, S.Pd.I
NBM. 1083305

LAMPIRAN RPP:

Lampiran 1 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)

Nama Siswa :
 Kelas / Semester : XI / Genap
 Teknik Penilaian : Penilaian diri.
 Penilaian : Lembar penilaian diri

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1	Meyakini bahwa hidup tidak abadi.					
2	Meyakini bahwa ilmu penyelenggaraan jenazah yang saya dapatkan adalah hasil jerih payah semata.					
3	Meyakini akan dalil-dalil yang qat'i dari al-quran dan hadits					
4	Memperagakan pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah					
5	Meyakini bahwa saya boleh berkata semaunya kalau sudah mati tidak ada yang menemani					
6	Meyakini bahwa kita boleh berbuat sesuka hati selama tidak yang abadi					
7	Meyakini bahwa nyawa itu sangat berharga, sehingga harus dijaga sesuai kehendak yang punya.					
8	Meyakini bahwa paranormal pasti tidak dapat mengetahui sesuatu tentang roh, karena terbatasnya kemampuan manusia					
9	Meyakini bahwa manusia muslim meninggal berbeda pelaksanaannya dengan manusia bukan muslim.					
10	Meyakini bahwa saya harus selalu waspada karena selalu malaikat. Maut					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Sangat Setuju = Skor 4 Setuju = Skor 3 Ragu-Ragu = Skor 2 Tidak Setuju = Skor 1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = ----- Skor maksimal				
CATATAN:						

....., Tanggal :
 Siswa yang bersangkutan

Lampiran 2 : Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

Kelas / Semester : XI / Genap
 Kompetensi Dasar : 1.18 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam

Indikator : 1.18.1 **Meyakini** penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam
 1.18.2 **Mengimani** penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam

Teknik Penilaian : Tes tulis
 Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Menjelaskan cara memandikan	Apa yang saudara ketahui tentang syarat memandikan jenazah?
2.	Menjelaskan cara mengafani	Jelaskan ketentuan mengkafani!
3.	Menjelaskan cara mensalatkan	Tuliskan bacaan sholat jenazah!
4.	Menjelaskan cara meguburkan	Tuliskan doa ketika meletakkan jenazah di liang lahat!
5.	Menjelaskan etika berta'ziah	Bagaimana etika berta'ziah?

No	Jawaban
1	Syarat-syarat wajib memandikan jenazah a. Jenazah itu orang Islam. Apa pun aliran, mazhab, ras, suku, dan profesinya. b. Didapati tubuhnya walaupun sedikit. c. Bukan mati syahid (mati dalam peperangan untuk membela agama Islam seperti yang terjadi pada masa Nabi Muhammad saw.).
2	Pembelian kain kafan diambilkan dari uang si mayat sendiri. Apabila tidak ada, orang yang selama ini menghidupinya yang membelikan kain kafan. Jika ia tidak mampu, boleh diambilkan dari uang kas masjid, atau kas RT/RW, atau yang lainnya secara sah. Apabila tidak ada sama sekali, wajib atas orang muslim yang mampu untuk membiayainya. Kain kafan paling tidak satu lapis. Sebaiknya tiga lapis bagi mayat laki-laki dan lima lapis bagi mayat perempuan.
3.	Niat tersebut jika dilafalkan sebagai berikut: <div style="text-align: center;"> <p>أَصْبَحْتُ عَلَىٰ هَذِهِ اللَّيْتِ (هَذِهِ اللَّيْتَةُ) أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَا مَوْماً لِلَّهِ تَعَالَى</p> </div> Artinya: "Aku berniat salat atas jenazah ini empat takbir fardu kifayah sebagai makmum karena Allah ta'ala." Kemudian takbiratul ihram yang pertama, dan setelah takbir pertama itu selanjutnya membaca surat al-Fātihah. Takbir yang kedua, dan setelah itu, membaca salawat atas Nabi Muhammad saw. <div style="text-align: center;"> <p>اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ</p> </div> Takbir yang ketiga, kemudian membaca doa untuk jenazah. Bacaan doa bagi jenazah adalah sebagai berikut: <div style="text-align: center;"> <p>اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ (هَا) وَأَرْحَمَهُ (هَا) وَعَافِهِ (هَا) وَأَعْفُ عَنْهُ (هَا)</p> </div> Artinya: "Ya Allah, ampunilah ia, kasihanilah ia, sejahterakanlah ia, maafkanlah kesalahannya." Takbir yang keempat, dilanjutkan dengan membaca doa sebagai berikut:

	<p>اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْنَا حِجْرًا (هَا)، وَلَا تَقْتُلْنَا بَعْدَهُ (هَا)، وَأَغْفِرْ لَنَا وَلِأَهْلِهَا (هَا)</p> <p>Artinya: “Ya Allah, janganlah Engkau menjadikan kami penghalang dari mendapatkan pahalanya dan janganlah engkau beri kami fitnah sepeninggalnya, dan ampunilah kami dan dia.” (HR Hakim)</p> <p>Membaca salam sambil menoleh ke kanan dan ke kiri.</p> <p>Catatan: Do'a yang dibaca setelah takbir ketiga dan keempat disesuaikan dengan jenis kelamin jenazahnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila jenazahnya wanita, damir/kata ganti hu (هُ) diganti dengan kata ha (هَا). 2. Apabila jenazahnya dua orang, damir/kata ganti hu (هُ) diganti dengan huma (هُمَا). 3. Apabila jenazahnya banyak, maka damir/kata ganti hu (هُ) diganti dengan untuk laki-laki هُمْ atau هُنَّ untuk perempuan.
--	--

4.	<p>بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى سُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ</p>
----	---

5	<p>Adab (etika) orang ber-ta'ziyyah antara lain seperti berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan doa untuk kebaikan dan ampunan terhadap orang yang meninggal serta kesabaran bagi orang yang ditinggal. 2. Hindarilah pembicaraan yang menambah sedih keluarga yang ditimpa musibah. 3. Hindarilah canda-tawa apalagi sampai terbahak-bahak. 4. Usahakan turut menyalati mayat dan turut mengantarkan ke pemakaman sampai selesai penguburan. 5. Membuatkan makanan bagi keluarga yang ditimpa musibah.
---	--

RUBRIK PENILAIAN

No.	Indikator	Kriteria				Skor
		Sangat Lengkap	Lengkap	Kurang Lengkap	Tidak Lengkap	
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Sangat Lengkap = Skor 4 Lengkap = Skor 3 Kurang Lengkap = Skor 2 TidakLengkap = Skor 1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = ----- Skor maksimal				

Lampiran 3 : Instrumen Penilaian (Aspek Ketrampilan)

Nama Siswa :
Kelas / Semester : XI / Genap
Kompetensi Dasar : Memperagakan tatacara penyelenggaraan jenazah.
Teknik Penilaian : Performance
Penilai : Guru

No	Nama Siswa	SKOR				Rata rata
		1*	2*	3*	4*	
1						
2						
3						

*Keterangan:

1. Memandikan skor maksimal 100
 2. Mengkafani skor maksimal 100
 3. Mensholatkan skor maksimal 100
 4. Menguburkan skor maksimal 100
- Jumlah 400

Rubrik Penilaian

Sangat baik : Apabila peserta didik dapat memperagakan dengan lancar tanpa ada kesalahan.

Baik : Apabila peserta didik dapat memperagakan dengan lancar, tapi masih ada kesalahan.

Sedang : Apabila peserta didik dapat memperagakan dengan lancar, tetapi masih banyak kesalahan.

Kurang : Apabila peserta didik dapat memperagakan dengan tidak lancar.

Konversi Dalam Bentuk Angka

Sangat baik = 4 dan skor yang diperoleh $4/4 \times 100 = 100$

Baik = 3 dan skor yang diperoleh $3/4 \times 100 = 75$

Sedang = 2 dan skor yang diperoleh $2/4 \times 100 = 50$

Kurang = 1 dan skor yang diperoleh $1/4 \times 100 = 25$

Nilai Praktik = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{400}$

Lampiran 4 : Observasi (Penilaian Proses)

Diskusi tentang ketentuan syariat Islam dalam penyelenggaraan jenazah

No	Nama peserta didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks Nilai	Nilai	Ketuntasan		Tidak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										

Aspek dan rubrik penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi

- Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan sangat baik, skor 100.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan baik, skor 75.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan cukup baik, skor 50.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi dengan kurang baik, skor 25.



الجامعة الإسلامية الإندونيسية